PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
**DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN**
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Merapi | Hari: Senin | Tanggal: 27 Oktober 2014 | Halaman: 4

PATOK PMPS DIPASANG

# Bus Wisata Dilarang Parkir di Altar

**YOGYA (MERAPI)** - Persiapan Pasar Malam Perayaan Sekaten (PMPS) sudah terlihat dengan dimulainya pemasangan patok PMPS di Alun-alun Utara (Altar). PMPS yang akan digelar mulai 28 November 2014 sampai 3 Januari 2015 itu juga akan dimanfaatkan Pemkot Yogyakarta untuk melakukan uji coba kendaraan wisata di kawasan Kraton Yogyakarta.

"PMPS waktu yang tepat untuk uji coba karena bus wisata sudah tidak bisa lagi parkir di Alun-alun utara. Tapi kendaraan wisata ini bukan bagian dari penyelenggaraan PMPS," terang Walikota Yogyakarta, kemarin.

Dia mengatakan saat ini pemkot bersama pihak terkait sedang mengkaji pelaksanaan uji coba. Persiapan itu di antaranya terkait rute dan waktu operasional. Dari analisanya kendaraan wisata dimungkinkan diberangkatkan dari Tempat Khusus Parkir (TKP) Ngabean menuju Alun-Alun Utara dan beberapa objek wisata di kawasan Kraton Yogyakarta.

Selama pelaksanaan PMPS bus wisata tidak diperbolehkan parkir di Alun-alun Utara. Meskipun pemasangan patok PMPS sudah dilakukan, Sabtu (25/10), tapi pembukaan pendaftaraan stan mulai awal November dengan waktu selama 3 pekan. Ini karena mempertimbangkan kondisi Alun-alun Utara yang kini tengah direvitalisasi oleh Pemda DIY.

"Jika dibuka sekarang dikhawatirkan mengganggu pekerjaan revitalisasi karena biasanya, penyewa langsung mendidikan stan setelah menyewa," kata Ketua Panitia PMPS 2014 Aman Yuriadijaya.

Sementara itu Penghageng Panitikismo Kraton Yogyakarta Kanjeng Gusti Pangeran Haryo (KGPH) Hadiwinoto berharap seluruh pedagang yang membuka stan PMPS tidak merusak Alun-alun Utara. Misalnya dengan membuat pondasi untuk mendirikan stan.

"Jangan membuat bangunan menggunakan semen. Pemkot dan Pemerintah DIY harus terus berkomunikasi karena revitalisasi ini adalah pekerjaan DIY," tambahnya.

Seperti tahun lalu pihaknya juga mengusulkan agar PMPS tampil kreatif. Misalnya pembuatan suvenir khas Sekaten seperti endog abang yang terbuat dari kayu. Selama ini setiap PMPS ada endog abang yang ditusuk. Namun tidak bisa dijadikan oleh-oleh karena keterbatasan waktu makanan. **(Tri)-a**

Tindak Lanjut

| Instansi | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut |
|---|---|---|---|
| 1. Bagian Humas dan Informasi<br>2. Dinas Perhubungan<br>3. Dinas Bangunan Gedung dan Aset<br>4. Kecamatan/Kemantren Gondomanan | Netral | Biasa | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 26 Mei 2026
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**
NIP. 19690723 199603 1 005